

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan *kuantitatif asosiatif*. Dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. Dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder disini adalah data laporan tahunan perusahaan properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan periode tahun 2015-2019, literatur, artikel, serta jurnal.

##### 2. Pendekatan

Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau dengan teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpulan data jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot. (Sugiyono, 2015)

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

1. Variabel *Independen* (X) yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR)  
*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan diantara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sekitar.
2. Variabel *Dependen* (Y) yaitu Nilai Perusahaan  
Nilai Perusahaan merupakan kinerja suatu perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk dari permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja suatu perusahaan tersebut.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **a. Subjek Penelitian**

Yang dimaksud subjek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989:826). Adapun subjek penelitian dalam penulisan ini terdiri Perusahaan Properti, *Real Estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

### **b. Objek Penelitian**

Yang dimaksud objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Bahasa Indonesia, 1989:622). Menurut Supranto (2000) objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang,

organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan, 1986) objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data agar lebih terarah. Data awal yang didapatkan merupakan data sekunder yaitu data dari website resmi.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### a. Data

Data yang digunakan yaitu adalah data kuantitatif, data kuantitatif yaitu data laporan tahunan perusahaan dari website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau melalui aplikasi *IDN Financial* dan Neo Hots.

##### b. Sumber data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang mana di dapatkan melalui website resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau melalui aplikasi *IDN Financial* dan Neo Hots.

#### **E. Populasi dan Sampel**

##### a. Metodologi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia yaitu sebanyak 51 perusahaan. Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi tersebut yaitu perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dalam sektor properti sebanyak 20 perusahaan, berikut daftar perusahaan dalam sektor properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

**Tabel 1.3****Daftar Perusahaan dalam sektor Properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia**

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	ADHI
2.	PT Bumi Citra Permai Tbk.	BCIP
3.	PT Bhuwantala Indah Permai Tbk.	BIPP
4.	PT Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
5.	PT Ciputra Development Tbk.	CTRA
6.	PT Intiland Development Tbk.	DILD
7.	PT Duta Pertiwi Tbk.	DUTI
8.	PT Bakrieland Development Tbk	ELTY
9.	PT Perdana Gapuraprima Tbk.	GPRA
10.	PT Jaya Real Properti Tbk.	JRPT
11.	PT Lippo Karawaci Tbk.	LPKR
12.	PT Modernland Realty Tbk.	MDLN
13.	PT Metropolitan Land Tbk	MTLA

14.	PT PP Properti Tbk.	PPRO
15.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	PTPP
16.	PT Pakuwon Jati Tbk.	PWON
17.	PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	RBMS
18.	PT Pikko Land Development Tbk.	RODA
19.	PT Surya Semesta Internusa Tbk.	SSIA
20.	PT Agung Semesta Sejahtera Tbk.	TARA

Penulis hanya meneliti 20 Perusahaan yang akan dijadikan sampel karena ada perusahaan yang mengalami *delisting* pada tahun tertentu. *Delisting* merupakan perusahaan yang namanya tidak tertera atau tidak tercatat. Dan ada pula perusahaan yang pada tahun tertentu mengalami kerugian sehingga tidak mengeluarkan dana CSR. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *Purposive Sampling* karena data diambil berdasarkan beberapa kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan sahamnya aktif diperdagangkan selama periode 2015-2019.
2. Perusahaan Properti yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2015-2019.

3. Perusahaan Properti yang mengungkapkan dana CSR dalam nominal uang Rupiah.

b. Metode Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data laporan tahunan perusahaan properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang mana data tersebut didapatkan melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau melalui aplikasi *IDN Financial* dan Neo Hots

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan berupa data sekunder dari buku-buku literatur dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam studi kepustakaan ini adalah dokumentasi, melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari laporan tahunan perusahaan dalam properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Pengujian regresi linier sederhana**

a) Analisis regresi linier sederhana

Regresi linier sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

Pendapat lain menurut Danang Sunyoto (2011) analisis regresi linier sederhana adalah suatu analisis yang mengukur antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dinamakan regresi linier sederhana.

Metode linier dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Metode ini juga bisa digunakan sebagai ramalan, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu variabel Y, begitu pun sebaliknya. Rumus regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan

a = Harga Y bila X = 0 (Harga Konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Variabel bebas (*Corporate Social Responsibility*)

e = *error* atau sisa

## 2. Uji kualitas data

### a. Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:

- a) Signifikan uji ( $\alpha$ ) = 0,05
- b) Jika  $\text{Sig} > \alpha$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- c) Jika  $\text{Sig} < \alpha$ , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variabel yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah *Levene Test* yaitu *test of homogeneity of variance*. Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Signifikansi uji ( $\alpha$ ) = 0,05
- 2) Jika  $\text{Sig} > \alpha$ , maka variansi setiap sampel sama (homogen)
- 3) Jika  $\text{Sig} < \alpha$ , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

### 3. Uji Hipotesis



Uji analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji T.

a. Uji t

Uji t statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Untuk menentukan nilai uji t digunakan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. (

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran yang mengatakan seberapa baik garis regresi sampel cocok atau sesuai dengan datanya. (Wiratna Sujarweni, 2015. Hal 229)

**Tabel 3.2**

**Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien determinasi**

Proposi/Internal Koefisien	Keterangan
0 % - 19,99 %	Sangat rendah
20 % - 39,99 %	Rendah
40 % - 59,99 %	Sedang
60 % - 79,99 %	Kuat
80 % - 100 %	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2011